

**ANALISIS KELAYAKAN BUKU TEKS UNTUK PAUD
USIA 5-6 TAHUN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

ULFATUL KHOIRIYAH

NPM. 1611070153

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**ANALISIS KELAYAKAN BUKU TEKS UNTUK PAUD
USIA 5-6 TAHUN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

ULFATUL KHOIRIYAH

NPM. 1611070153

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Sovia Mas Ayu, M.A.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1442 H / 2021 M

ABSTRAK

Mengenalkan budaya pada anak sejak dini sangatlah penting. Hal ini bertujuan dengan mengenalkan budaya bangsa akan mendorong anak untuk tidak mudah terpengaruh oleh segala hal yang bisa memecah belah bangsanya. Cara memperkenalkan kepada anak usia dini mengenai negara Indonesia termasuk beragam macam kebudayaan daerahnya, bisa mengenalkan lewat buku, cerita, permainan tradisional, kuliner, atau ajak anak berkunjung ke tempat-tempat bernilai sejarah seperti museum, candi, dan lainnya. Dalam dunia pendidikan, cara yang digunakan dalam memperkenalkan mengenai negara Indonesia beserta beragam macam kebudayaan daerahnya dapat dilakukan melalui proses belajar-mengajar dengan menggunakan media buku teks atau buku pelajaran. Ada beragam pilihan buku teks yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti buku dari penerbit Risky Cahya Sejahtera, penerbit Erlangga, penerbit Intan Pariwara, dan lain sebagainya. Tetapi pada kesempatan kali ini, peneliti menganalisis lebih dalam lagi mengenai kelayakan buku teks untuk PAUD usia 5-6 tahun tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan buku teks untuk PAUD usia 5-6 tahun tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara berdasarkan 9 kriteria buku teks yang baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *Librari Research* (penelitian keperpustakaan), yaitu penelitian yang membatasi penelitiannya hanya pada bahan-bahan kepustakaan tanpa melalui riset lapangan. Subjek penelitian ini adalah buku teks tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara dan objek penelitian ini adalah analisis kelayakan buku teks. Prosedur pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah editing, organizing, dan finding, sedangkan analisis datanya menggunakan prosedur *deduktif*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku teks tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara dapat dikatakan layak menjadi buku teks yang baik sesuai dengan 9 kategori buku teks yang baik. Hanya ada satu kelemahan dari buku teks tersebut ialah isi materi buku teks tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara lebih banyak warna hitam putih dibandingkan berwarna, sehingga dapat memengaruhi ketertarikan anak dalam kegiatan belajar-mengajar dan juga akan mempengaruhi aktivitas belajar anak dalam menyelesaikan latihan/tugas yang dari buku tersebut. Hal ini dikarenakan dengan gambar yang tak berwarna memberikan kesempatan anak untuk melakukan kegiatan mewarnai walaupun petunjuk kegiatan tidak mengarahkan untuk melakukan kegiatan mewarnai.

Kata Kunci : Buku Teks, Kelayakan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN BUKU TEKS UNTUK PAUD USIA
5-6 TAHUN**

Nama : Ulfatul Khoiriyah

NPM : 1611070153

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam siding munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP.196407111991032003

Pembimbing II

Dr. Sovia Mas Ayu, M.A
NIP.197611302005012006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP.196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **ANALISIS KELAYAKAN BUKU TEKS UNTUK PAUD USIA 5-6 TAHUN** Disusun oleh **ULFATUL KHOIRIYAH, NPM: 1611070153**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari Jumat, 05 Februari 2021, Pukul 08.00-09.30 WIB Tempat di <https://meet.google.com/cjj-pzeb-ywr>.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd

()

Sekretaris : Kanada Komariyah, M.Pd

()

Pembahas Utama : Dr. Hj. Romlah, M.Pd. I

()

Pembahas II : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

()

Pembahas Pendamping : Dr. Sovia Mas Ayu, M.A

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Q.S. Al-Alaq : 1-5)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Samad, 2014), h. 597

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, atas karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Sohibun dan Ibunda Mun Faidah, yang senantiasa dengan ikhlas lillahi taala memberikan 22 tahun hidupnya membesarkan, mendidik serta dapat melangkahkan kaki penulis sampai pada titik ini.
2. Adik-adikku tersayang, Vivi Nur Azizah, Rizkia Rahmah Fitriani, dan Novita Ashadiya Yumna serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan semangat serta doa dalam menyelesaikan studi pendidikan ini.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menempuh pendidikan agar menjadi orang yang berilmu, dan semoga ilmu yang didapat bermanfaat dunia dan akhirat.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Ulfatul Khoiriyah dilahirkan didesa Pujodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu pada tanggal 30 Maret 1998, penulis adalah putri pertama dari Bapak Sohibun dan Ibu Mun Faidah.

Riwayat pendidikan Penulis dimulai dari pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Pujodadi dan lulus pada tahun 2010, setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Ambarawa dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Ambarawa dengan masuk di jurusan IPA dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis meneruskan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Penulis telah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2019. Selain itu, penulis juga telah mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Perwanida 1 Bandar Lampung pada tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ analisis kelayakan buku PAUD”. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang analisis kelayakan buku teks untuk anak usia dini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Djatmiko, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan pada skripsi ini.
4. Dr. Sovia Mas Ayu, M.A. sebagai pembimbing II yang dengan sabar memberikan banyak bimbingan, arahan dan ilmunya sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Segenap dosen fakultas tarbiyah dan keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh

pendidikan di jurusan pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah dan keguruan UIN raden intan lampung.

6. Teman teman seperjuangan yang telah membantu proses penulisan skripsi ini khususnya Eni Farhatun, Solehatul Jannah, Suningsih dan Gita Rifki Fajrian.
7. Teman-teman jurusan pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah dan keguruan UIN raden intan lampung angkatan 2016 khususnya kelas C yang telah bersama dalam proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran oleh semua pihak guna melengkapi kekurangan dari skripsi ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, khususnya bagi mahasiswa jurusan pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah dan keguruan UIN raden intan lampung.

Bandar lampung, Januari 2021
Penulis,

Ulfatul Khoiriyah
NPM. 1611070153

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Buku Teks	
1. Pengertian Buku Teks.....	18
2. Fungsi Buku Teks.....	21
3. Karakteristik Buku Teks.....	22
4. Kualitas Buku Teks	24
5. Kelayakan Buku Teks.....	30
B. Buku Teks Anak Usia Dini	
1. Buku Teks Tema “Tanah Airku” Terbitan Erlangga.....	33
2. Buku Teks Tema “Negaraku” Terbitan Risky Cahya Sejahtera	37
3. Buku Teks Tema “Negaraku” Terbitan Intan Pariwara	39

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Biografi PT Intan Pariwara

1. Profil PT Intan Pariwara 47
2. Sejarah Berdirinya PT Intan Pariwara 47
3. Lokasi PT Intan Pariwara 48
4. Visi dan Misi PT Intan Pariwara 49
5. Logo PT Intan Pariwara 49
6. Kredo atau Filosofi PT Intan Pariwara 50

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian 52

B. Pembahasan 106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 116

B. Saran 116

DAFTAR PUSTAKA x

LAMPIRAN xii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan secara terperinci mengenai isi dari penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menegaskan judul yang ada dengan maksud agar tidak terjadi kerancuan dan kesalahpahaman dari pembaca. Penelitian ini berjudul Analisis Kelayakan Buku Teks Untuk PAUD Usia 5-6 Tahun.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹

2. Kelayakan

Kelayakan adalah kriteria penentuan apakah suatu subjek dikatakan layak atau tidak layak sesuai dengan kriteria yang telah dibuat.²

3. Buku Teks

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kemampuan kinestetis

¹ “Analisis”, (kbbi.web.id).

² “Kelayakan”, (Wikipedia, 6 November 2016), h.1

dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

3

4. PAUD

PAUD singkatan dari pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah Negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara. Jumlah pulau yang dimiliki oleh Indonesia adalah sebanyak 17.504 pulau dengan keseluruhan luas wilayahnya adalah sebesar 1.904.569 km². Sedangkan jumlah populasi penduduknya sebanyak 270.054.853 jiwa pada tahun 2018 yang tersebar di 34 provinsi.⁵ Setiap provinsi memiliki adat dan budaya yang khas di setiap daerahnya, seperti rumah adat, pakaian adat, tarian adat, upacara adat, senjata tradisional, bahasa daerah, lagu-lagu daerah, dan lain sebagainya. Dengan mengetahui ada banyaknya kebudayaan yang dimiliki Negara Indonesia, maka sangat penting mengenalkan kebudayaan yang ada di Indonesia dimulai sejak usia dini ditengah kondisi masyarakat Indonesia saat ini yang sudah

³ Imas Kurniasih, Berlin Sani, "Panduan Membuat Bahan Ajar: Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013", (Surabaya : Kata Pena, 2014), h. 66.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD. h. 3 (pdf)

⁵ "Indonesia", (Wikipedia, 29 September 2020), h.1.

sangat modern dengan dipengaruhi adanya arus globalisasi yang amat pesat. Hal inilah yang mengakibatkan adanya pengaruh atau dampak yang sangat luas pada sistem kebudayaan masyarakat sekarang ini.

Dikutip oleh *republika.co.id.*, arus globalisasi saat ini telah menimbulkan pengaruh terhadap perkembangan budaya Indonesia.⁴ Semakin banyaknya arus informasi dan telekomunikasi ternyata banyak menimbulkan sebuah kecenderungan yang mengarah pada hilangnya pelestarian budaya Indonesia. Perkembangan 3T (Transportasi, Teknologi dan Telekomunikasi) mengakibatkan berkurangnya minat masyarakat untuk melestarikan budaya negeri sendiri. Budaya Indonesia yang dulunya ramah tamah, gotong royong, dan sopan santun dalam bertatakrama sekarang berganti dengan gaya budaya kebarat-baratan, salah satunya gaya berpakaian para remaja yang menggunakan pakaian mini dan ketat telah menjadi trend di lingkungan anak muda masa kini, dan pergaulan bebas. Jika zaman dulu anak-anak remaja masih banyak yang berminat untuk belajar tarian daerahnya atau alat musiknya dan setiap minggu dalam acara-acara tertentu para remaja selalu di undang pentas budaya yang meriah, namun saat ini setelah teknologi semakin maju kebudayaan-kebudayaan daerah tersebut semakin lenyap di masyarakat. Dengan begitu besar dampak arus globalisasi yang terjadi saat ini, maka pengenalan budaya pada anak sejak usia dini sangat diperlukan agar generasi penerus bangsa dapat mengenal dan melestarikan nilai-nilai budaya bangsanya sendiri.

⁴ “Agar globalisasi tidak mengubah tradisi masyarakat Indonesia” (*republika.co.id*).

Menurut para ahli, mengenalkan budaya pada anak sejak dini sangatlah penting. Tak hanya budaya bangsa dan negaranya, budaya yang harus dikenalkan pada anak juga termasuk budaya bangsa lain.⁵ Hal ini bertujuan dengan mengenalkan budaya bangsa akan mendorong anak untuk tidak mudah terpengaruh oleh segala hal yang bisa memecah belah bangsanya. Anak yang telah mengenal perbedaan budaya dengan baik, mereka akan lebih menghargai segala perbedaan yang ada disekitarnya. Anak juga akan lebih menghormati dan merasa simpati maupun empati terhadap orang lain di sekitarnya.

Dilansir dari laman *liputan6.com*, mengenalkan budaya bangsa ke buah hati bisa menumbuhkan kesadaran dalam dirinya agar lebih mencintai bangsa dan negaranya. Mengenalkan budaya ini juga bisa membuat anak lebih menghargai keberagaman budaya yang ada di sekitarnya.⁶

Di dalam UUD 45 pasal 32 menyatakan bahwa “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya.”⁷ Penanaman budaya ini harus dimulai sedini mungkin, dengan cara menanamkan kecintaan secara bertahap dan melatih keterampilan secara berulang dan terus menerus. Selain itu, diperkuat dengan tujuan khusus pendidikan anak usia dini yang tercantum di dalam K1-3 menyatakan bahwa anak diharapkan dapat mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan indra (melihat, mendengar, menghirup, merasa, meraba), menanya,

⁵ “Pentingnya mengenalkan budaya pada anak sejak dini”, (www.fimela.com).

⁶ “Budaya Indonesia”, (www.liputan6.com).

⁷ “UUD 1945”, (luk.staff.ugm.ac.id) pdf.

mengumpulkan informasi, mengolah informasi/mengasosiasikan, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain. Maka sudah selayaknya jika kekayaan alam dan kearifan budaya lokal, menjadi salah satu bagian dari kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pengelola dan para pendidik/pengasuh taman kanak-kanak dalam mengenalkan budaya daerah yang ada di Indonesia.

Cara memperkenalkan kepada anak usia dini mengenai Negara Indonesia termasuk beragam macam kebudayaan daerahnya, bisa mengenalkan lewat buku, cerita, permainan tradisional, kuliner, atau ajak anak berkunjung ke tempat-tempat bernilai sejarah seperti museum, candi, dan lainnya. Dalam dunia pendidikan, cara yang digunakan dalam memperkenalkan mengenai Negara Indonesia beserta beragam macam kebudayaan daerahnya dapat dilakukan melalui proses belajar-mengajar dengan menggunakan media buku teks atau buku pelajaran. Buku teks atau buku pelajaran merupakan bagian penting dari kelangsungan pendidikan.

Pendidikan bagi anak adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, dan mengasuh serta pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ
مَجْسَانِهِ

Artinya:

“Anak dilahirkan dalam keadaan Fitrah orangtuanyalah yang menjadikan Yahudi, Nasrani atau Majusi”.⁸

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak, dan kecerdasan spritual (Agama).

Dalam dunia pendidikan anak usia dini, adanya buku teks atau buku pelajaran, dapat membuat pelaksanaan pendidikan lebih sistematis, guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien dan siswa dapat mengikuti kegiatan belajar secara maksimal. Buku memiliki beragam pilihan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti buku dari penerbit Risky Cahya Sejahtera, penerbit Erlangga, penerbit Intan Pariwara, dan lain sebagainya.

Dalam pengambilan keputusan mengenai buku teks yang akan peneliti analisis, maka peneliti melakukan pra survey di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di kecamatan Pardasuka dengan jumlah keseluruhannya terdapat 25 sekolah yang terdiri dari 11 TK, 2 RA dan 12 PAUD dan dari hasil survey yang telah dilakukan tersebut menyatakan bahwasanya di kecamatan Pardasuka terdapat dua buku teks yang digunakan dengan beda penerbit yaitu terbitan Erlangga dan terbitan Intan Pariwara. Hal ini didasari adanya anjuran dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pringsewu untuk menggunakan buku teks terbitan Erlangga dan/atau terbitan Intan Pariwara, karena kedua penerbit

⁸ Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal, h. 1.

tersebutlah yang telah meminta izin untuk melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan anak usia dini di kecamatan Pardasuka.

Dan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwasanya lembaga pendidikan anak usia dini di kecamatan Pardasuka lebih banyak menggunakan buku teks terbitan Intan Pariwara dibandingkan terbitan Erlangga. Bukan hanya harga yang menjadi pertimbangan sekolah dalam pengambilan buku teks tersebut, tetapi juga buku teks terbitan Intan Pariwara lebih memudahkan guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar karena didalamnya dilengkapi dengan aspek perkembangan dan kompetensi dasar yang ingin dicapai di setiap kegiatan belajar dan terdapat rincian mengenai subtema dan materi pembelajaran yang akan dilakukan di setiap kegiatan serta terdapat petunjuk kegiatan yang mengacu pada pendekatan saintifik.

Setelah mengetahui alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam lagi mengenai kelayakan buku teks terbitan Intan Pariwara tema “Negaraku” untuk PAUD kelompok B usia 5-6 tahun.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, mengingat pentingnya melakukan analisis kelayakan suatu buku teks, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah “Analisis kelayakan buku teks terbitan Intan Pariwara tema “Negaraku” untuk PAUD kelompok B usia 5-6 tahun”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana analisis kelayakan buku teks

tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara untuk PAUD kelompok B usia 5-6 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus yaitu

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan suatu buku teks untuk mendukung pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun khususnya pada terbitan Intan Pariwara tema “Negaraku”.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap buku teks terbitan Intan Pariwara tema “Negaraku” untuk anak kelompok B usia 5-6 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan referensi bagi para pembaca, khususnya dalam menganalisis kelayakan suatu buku teks.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang analisis kelayakan buku teks.

- b) Bagi lembaga pendidikan anak usia dini, menjadi masukan untuk menentukan keputusan dalam penggunaan buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan sebuah bentuk ulasan mengenai beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan objek atau permasalahan, yang dijadikan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang peneliti laksanakan. Dalam hal ini, peneliti mengambil beberapa sumber sebagai rujukan perbandingan, antara lain:

1. Skripsi Heni Widyaningsih, mahasiswi jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2019, dengan judul “Analisis buku “Best Buddies English For Kindergarten (Book 2)” sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa inggris anak usia dini di TA-TK al- azhar syifa budi solo tahun ajaran 2018/2019.”

Skripsi ini membahas tentang kelayakan materi dan penyajian dari buku teks terbitan lembaga TPC Perss yang berjudul “best buddies English for kindergarten (book 2).” Secara umum kelayakan materi buku teks tersebut menunjukkan layak digunakan dengan persentase untuk komponen isi buku 96%, komponen karakter atau tokoh cerita 62 %, dan untuk komponen ilustrasi atau gambar 80%. Sedangkan untuk kelayakan penyajian pada buku teks tersebut menunjukkan

sangat layak digunakan dengan persentase 87%.⁹ Meskipun sama-sama menganalisis buku teks, namun terdapat perbedaan objek penelitian. Heni Widyaningsih menganalisis buku “Best Buddies English For Kindergarten (Book 2)” di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo, sedangkan penelitian ini menganalisis buku teks tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara untuk anak kelompok B usia 5-6 tahun.

2. Skripsi Ukhti Nuur Hidayati, mahasiswi jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2019, dengan judul Analisis buku “English Fun For Kids” sebagai buku ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Permata Hati Kartasura tahun ajaran 2018/2019”.

Skripsi ini membahas kelayakan penyajian dan kelayakan materi dengan secara umum kelayakan penyajian dalam buku teks tersebut menunjukkan sangat layak digunakan dengan persentase 87% dan kelayakan materi dalam buku teks tersebut menunjukkan sangat layak digunakan dengan persentase untuk komponen isi buku 75% , komponen karakter atau tokoh cerita 100%, dan komponen ilustrasi 95%.¹⁰ Meskipun sama-sama menganalisis buku teks, namun terdapat perbedaan objek penelitian. Ukhti Nuur Hidayah menganalisis buku “English Fun For Kids” di PAUD Islam Terpadu Permata Hati Kartasura, sedangkan penelitian ini menganalisis buku teks tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara untuk anak kelompok B usia 5-6 tahun.

⁹ Heni Widyaningsih, “Kelayakan Buku “Best Buddies English For Kindergarten (Book 2)” Sebagai Buku Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), h. 8.

¹⁰ Ukhti Nuur Hadiyah, “Kelayakan Buku “English Fun For Kids” Sebagai Buku Ajar Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Permata Hati Kartasura”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), h. 6-7.

3. Jurnal Aziz Firdaus, Siti Samhati, dan Edi Suyanto, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs”.

Jurnal ini membahas tentang kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs yang diterbitkan oleh Erlangga. Berdasarkan hasil analisis instrumen kelayakan isi yang telah ditetapkan oleh BNSP, buku teks terbitan Erlangga dapat dikatakan telah memenuhi syarat kelayakan isi buku teks. Namun dalam kemenarikan materi buku teks terbitan Erlangga ini tergolong kurang menarik.¹¹ meskipun sama-sama menganalisis buku teks, namun terdapat perbedaan objeknya. Aziz Firdaus, Siti Samhati, dan Edi Suyanto menganalisis buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs, sedangkan penelitian ini menganalisis tentang buku teks PAUD usia 5-6 tahun tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara.

4. Buku teks tema “Tanah Airku” terbitan Erlangga karangan M.Amrullah.

Dalam buku teks ini dilengkapi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 PAUD, nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, aktivitas seru bersama guru/orang tua, petunjuk guru/orang tua, tips bimbingan anak, dan kreasi asyik.¹² Dalam hal ini peneliti tidak menggunakan terbitan Erlangga karena berdasarkan pra survey yang telah dilakukan di kecamatan Pardasuka, buku teks yang digunakan lebih banyak menggunakan terbitan Intan

¹¹ Aziz Firdaus, Siti Samhati, dan Edi Suyanto, “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs”, *Jurnal: Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran)*, 2014, h. 12.

¹² M. Amrullah. *Lembar Aktivitas PAUD 5-6 Tahun: Tanah Airku*, (Jakarta: Erlangga, 2016), h.1.

Pariwara dibandingkan terbitan Erlangga.

5. Buku teks tema negaraku untuk kelompok B terbitan Risky Cahya Sejahtera karangan Marsa Nurlita Wijayanti dan Yuanita Kusumardani, S.Pd.

Dalam buku ini terdapat kompetensi dasar dan indikator di setiap kegiatan. Dalam buku ini tidak dilengkapi dengan petunjuk kegiatan dan tema dalam setiap kegiatan.¹³ Pada kesempatan kali ini, peneliti tidak menggunakan buku teks terbitan Risky Cahya Sejahtera karena hasil pra survey menyatakan bahwasanya buku teks terbitan Risky Cahya Sejahtera tidak digunakan oleh lembaga pendidikan anak usia dini di sana, melainkan terbitan Intan Pariwara yang banyak digunakan di lembaga pendidikan anak usia dini di sana.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran yang secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan gejala atau kelompok tertentu sesuai dengan fakta yang ada.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan secara objektif, dan sistematis mengenai kelayakan buku teks tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara untuk PAUD kelompok B usia 5-6 tahun.

2. Jenis Penelitian

¹³ Marsa Nurlita W & Yuanita Kusumardani, *Negaraku*, (Risky Cahya Sejahtera), 2016.

Dilihat dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk kedalam penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu.¹⁴

Penelitian yang penulis lakukan dapat dikategorikan sebagai penelitian pustaka karena tidak memerlukan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dicari, tetapi data diperoleh dan dikumpulkan dari hasil pembacaan dan penyimpulan dari beberapa buku, dan dan karya ilmiah lain yang ada hubungannya dengan materi dan tema pengkajian.

Dalam kaitan ini, penulis bermaksud menggambarkan dan ingin mengetahui tentang bagaimana kelayakan buku teks untuk PAUD usia 5-6 tahun tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang menjadi pusat perhatian sasaran penelitian ini adalah buku teks tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara. Sedangkan objek penelitian yang menjadi masalah yang diteliti yaitu analisis kelayakan buku teks.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis membaginya dalam dua bagian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian kepustakaan ini, data primer yang digunakan yaitu

¹⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 11.

- 1) Ardi Kusuma, Negaraku, Intan Pariwara, Yogyakarta: 2019.
- 2) Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, Samad, Jakarta: 2014.
- 3) Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia, Angkasa, Bandung: 2009.
- 4) Masnur Muslich, Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta: 2010.
- 5) B.P. Sitepu, Penulisan Buku Teks Pelajaran, Remaja Rosdakarya, Bandung: 2014.
- 6) Imas Kurniasih, Berlin Sani, Panduan Membuat Bahan Ajar: Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013, Kata Pena, Surabaya: 2014.
- 7) Andi Prastowo, Pengembangan Bahan Ajar Tematik, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta: 2014.
- 8) Ahmad Rodli, Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Integrasi- Interkoneksi Untuk Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal: Pendidikan Madrasah, Volume 2 Nomor 1 (Mei 2017).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber pendukung yang memperkuat dalam pembahasan penelitian ini, data ini merupakan buku-buku yang secara tidak langsung berhubungan dengan pokok pembahasan. Berikut adalah sumber data

sekunder yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) M. Amrullah, Lembar Aktivitas PAUD 5-6 Tahun: Tanah Airku, Erlangga, Jakarta: 2016.
- 2) Marsa Nurlita W & Yuanita Kusumardani, Negaraku, Risky Cahya Sejahtera: 2016.
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.
- 4) Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal.
- 5) R.Poppy Yaniawati, Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research), Dosen FKIP Unpas, 14 April 2020.
- 6) Tammi Prastowo, PT Intan Pariwara Klaten, *Presentations & Public Speaking*, May 2017.

5. Prosedur pengumpulan data

Dalam prosedur pengumpulan data, alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Editing

Editing yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain.

b. Organizing

Organizing yaitu mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan.

c. Finding

Finding adalah melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.¹⁵

6. Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data deduktif. Deduktif adalah pemikiran yang bertolak pada fakta-fakta yang umum kemudian ditarik pada suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

I. Sistematika Pembahasan

Agar tulisan ini terarah, penulis menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab yang di dalamnya terdapat bab-bab yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penelitian sebagai berikut :

1. BAB I : Bab ini membahas pendahuluan yang mengemukakan gambaran umum dari skripsi ini secara utuh yang berisikan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II : Bab ini merupakan uraian tentang kajian teori, yaitu memuat teori-teori yang mendukung persoalan yang dibahas, yakni mengemukakan tentang buku teks meliputi pengertian, fungsi, karakteristik, kualitas, dan kelayakan serta deskripsi buku teks anak usia

¹⁵ R.Ropyy Yaniawati, Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research), *Jurnal: Penelitian Studi Kepustakaan* (2020), h. 18.

dini tema “Negaraku” terbitan Intan Pariwara.

3. BAB III : Bab ini memberikan penjelasan tentang biografi PT Intan Pariwara.
4. BAB IV : Bab ini menjelaskan secara rinci analisis kelayakan buku teks tema negaraku untuk PAUD usia 5-6 tahun terbitan Intan Pariwara.
5. BAB V : Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan dan diakhiri dengan beberapa saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Kata buku dalam Bahasa Indonesia memiliki persamaan dalam berbagai bahasa. Dalam bahasa Yunani disebut “*biblos*”, dalam bahasa Inggris disebut “*book*”, dalam bahasa Belanda disebut “*boek*”, dan dalam bahasa Jerman adalah “*das Buch*”. Semua kata dasarnya diawali dengan huruf “*b*” sehingga besaar kemungkinan semuanya berasal dari akar kata yang sama, yaitu dari bahasa Yunani. Jika dilihat dalam kamus masing-masing bahasa yang menggunakannya, kata itu pada hakikatnya memiliki makna yang sama dan dipergunakan untuk benda yang sama, yaitu kumpulan kertas yang dijilid.¹

Dalam Ensiklopedia Indonesia menjelaskan arti luas buku mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukis atas segala macam lembaran papirus, lontar, perkamen, dan kertas dengan segala bentuknya bisa berupa gulungan, dilubangi, dan diikat atau dijilid muka dan belakangnya dengan kulit, kain, karton, dan kayu.

Buku dapat didefinisikan sebagai kumpulan kertas yang berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lainnya dan diterbitkan.

¹B.P. Sitepu, “*Penulisan Buku Teks Pelajaran*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),h. 12.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam dua dekade belakangan ini membuat isi buku dapat ditampilkan dengan menggunakan peralatan elektronik dengan tata letak dan perwajahan yang sama dengan buku. Buku elektronik (e-book) dapat memuat informasi yang sama seperti buku konvensional dan dapat disimpan di CD, flash disk, atau komputer sehingga tidak menggunakan banyak tempat dan membawanya lebih mudah daripada buku biasa. Meskipun tampilan buku elektronik berbeda dengan buku biasa, pembuatan naskahnya menggunakan prinsip-prinsip yang sama.²

Definisi buku menunjukkan adanya unsur-unsur yang sama pada setiap buku, tetapi tidak berarti semua buku sama. Buku dapat mengandung berbagai jenis informasi dengan tujuan yang berbeda sehingga pemanfaatannya juga berbeda. Jadi, buku dapat dibedakan dari berbagai hal.

Buku teks merupakan salah satu jenis buku pendidikan yang menjadi pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran yang berkaitan dengan bidang studi tertentu. Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.³

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 2 Tahun 2008, menyatakan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan,

² *Ibid.* h.13.

³ Masnur Muslich, *“Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks”*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), h.50.

akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.⁴

Chambliss dan Calfee (1998), dikutip oleh Masnur Muslich, menjelaskan lebih rinci bahwa buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Buku teks dapat memengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.

Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan menjelaskan bahwa, “buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran”.⁵

Dari berbagai uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan buku pelajaran yang ditujukan untuk peserta didik pada jenjang tertentu, memuat materi yang disusun secara sistematis oleh pakar dibidangnya dan penyusunannya mengikuti standar pendidikan nasional untuk maksud dan tujuan instruksional, dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang mudah dipahami oleh pemakaiannya sehingga dapat menunjang program pembelajaran.

⁴ Imas Kurniasih, Berlin Sani, “*Panduan Membuat Bahan Ajar: Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*”, (Surabaya : Kata Pena, 2014), h. 66.

⁵ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, “*Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*”, (Bandung: Angkasa, 2009), h.13-14.

2. Fungsi Buku Teks

Secara umum, buku mengandung informasi-informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Dengan demikian, fungsi utama buku adalah sebagai media informasi yang pada awalnya dalam bentuk tulisan tangan, kemudian cetakan, dan belakangan ini dalam bentuk elektronik. Kehadiran buku baik dalam bentuk cetakan maupun dalam bentuk elektronik telah memberikan pengaruh yang besar dalam proses belajar dan mengajar. Dalam konteks yang lebih luas, buku teks pelajaran mengandung bahan belajar yang dapat memberikan kemampuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang diterapkan dalam kurikulum serta merupakan tahapan dalam pencapaian tujuan pendidikan tingkat institusional dan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran atau uraian dari materi pokok bahan belajar yang ditetapkan dalam kurikulum.

Dilihat dari isi dan penyajiannya, buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam mengajar siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Bagi siswa, buku teks dipergunakan sebagai acuan utama dalam mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar di kelas, berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif. Sedangkan bagi guru, buku teks pelajaran dipergunakan sebagai acuan dalam membuat desain

pembelajaran, mempersiapkan sumber-sumber belajar lain, mengembangkan bahan belajar yang kontekstual, memberikan tugas, dan menyusun bahan evaluasi.⁶

Sebagai buku pendidikan, buku teks memainkan peranan penting dalam proses belajar-mengajar. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi buku teks adalah sebagai bentuk penjabaran atau uraian dari materi pokok bahan belajar yang ditetapkan berdasarkan kurikulum dan sebagai pedoman belajar bagi siswa serta pedoman mengajar bagi guru dalam mempertimbangkan pemilihan, pengembangan, dan penyajian materi pembelajaran.

3. Karakteristik Buku Teks

Secara umum buku teks merupakan karya tulis ilmiah. Kesamaan ini terlihat pada hal-hal berikut, di antaranya dari (a.) segi isi; buku teks berisi serangkaian pengetahuan atau informasi yang bisa dipertanggungjawabkan keilmiahannya, (b.) segi sajian; materi yang terdapat di dalam buku teks diuraikan dengan mengikuti pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran dalam sajian ilmiah, yaitu pola penalaran induktif, deduktif, atau campuran, (c.) darisegiformat; buku teks mengikuti konveksi buku ilmiah, baik pola penulisan, pola pengutipan, pola pembagian, maupun pola pembahasannya.⁷

Selain ciri umum tersebut, buku teks juga mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan buku ilmiah. Ciri-ciri khusus tersebut, di antaranya (a.) buku teks disusun berdasarkan kurikulum pendidikan; (b.) buku teks memfokuskan ke

⁶ B.P. Sitepu, "*Penulisan Buku Teks Pelajaran*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.21.

⁷ Masnur Muslich, "*Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*", (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), h.60.

tujuan tertentu berdasarkan garis besar program pengajaran kurikulum pendidikan yang sedang berlaku; (c.) buku teks disajikan untuk bidang pelajaran tertentu yang diarahkan kepada kelas dan jenjang pendidikan tertentu, sehingga tidak akan ada buku teks yang cocok untuk semua kelas atau bahkan untuk semua jenjang pendidikan; (d.) buku teks mengarah berdasarkan kegiatan belajar siswa, karena pada dasarnya buku teks disusun untuk siswa bukan untuk guru; (e.) buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas sehingga dapat menjadi pertimbangan guru dalam menentukan langkah-langkah pengajaran di kelas; (f.) pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa dengan kriteria, yaitu berpijak pada pengetahuan dan pengalaman siswa, berpijak pada pola pikir siswa, berpijak pada kebutuhan siswa, berpijak pada kemungkinan daya respon siswa dan berpijak pada kemampuan bahasa siswa; (g.) gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar, sehingga dapat mendorong siswa untuk berfikir, dapat mendorong siswa untuk berbuat dan mencoba, dapat mendorong siswa untuk menilai dan bersikap, dan dapat membiasakan siswa untuk mencipta.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik buku teks secara umum sama dengan buku karya tulis ilmiah, baik dari segi isi, sajian, dan formatnya. Sedangkan secara khusus, buku teks juga memiliki perbedaan dengan buku karya tulis ilmiah, antara lain; disusun berdasarkan kurikulum pendidikan yang sedang berlaku, buku teks disajikan untuk bidang pelajaran tertentu yang diarahkan kepada kelas dan jenjang pendidikan tertentu, isi buku teks berdasarkan kegiatan

⁸ *Ibid.*, h.62.

belajar siswa, buku teks hadir untuk memberikan arahan dalam mempertimbangkan dan menentukan langkah-langkah mengenai kegiatan mengajar guru di kelas, pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa, dan gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar.

4. Kualitas Buku Teks

Bagi seorang pelajar salah satu buku yang sangat diperlukan ialah buku teks atau buku pelajaran, karena buku teks merupakan penunjang kegiatan belajar mengajar. Semakin baik kualitas buku teks, semakin sempurna pengajaran yang ditunjangnya. Menurut Greene dan Petty dikutip oleh Tarigan, merumuskan butir-butir yang diajukan dimana buku teks tersebut dikatakan buku teks berkualitas baik, antara lain:⁹

- a. Buku teks itu haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa mempergunakannya;
- b. Buku teks itu haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya;
- c. Buku teks itu haruslah memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya;
- d. Buku teks itu seyogianya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya;
- e. Buku teks itu isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-

⁹ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *"Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia"* (Bandung: Angkasa, 2009), h.20-21.

pelajaran lainnya; lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan rencana, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu;

- f. Buku teks itu haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yangmempergunakannya;
- g. Buku teks itu haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membingungkan para siswa yangmemakainya;
- h. Buku teks itu haruslah mempunyai sudut pandangan atau “*point of view*” yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yangsetia;
- i. Buku teks itu haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orangdewasa;
- j. Buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaanperbedaan pribadi para siswapemakainya.

Tarigan dalam bukunya mengemukakan pendapat mengenai pedoman penilaian buku teks sebagai berikut:¹⁰

a. Sudut Pandang (*Point OfView*)

Buku teks harus mempunyai landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang menjiwai atau melandasi buku teks secara keseluruhan. Sudut pandang ini dapat berupa teori dari ilmu jiwa, bahasa, dan sebagainya.

b. Kejelasan Konsep

¹⁰ *Ibid.* h. 22-23.

Konsep-konsep yang digunakan dalam suatu buku teks harus jelas, dan tandas. Keremangan-keremangan dan keamanan perlu dihindari agar siswa atau membaca juga jelas pengertian, pemahaman, dan penangkapannya.

c. Relevan dengan Kurikulum

Buku teks ditulis untuk digunakan di sekolah. Sekolah mempunyai kurikulum. Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain bahwa buku teks harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.

d. Menarik Minat

Buku teks ditulis untuk siswa. Oleh karena itu, penulis buku teks harus mempertimbangkan minat-minat siswa pemakai buku teks tersebut. Semakin sesuai buku teks dengan minat siswa, semakin tinggi daya tarik buku teks tersebut.

e. Menumbuhkan Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang artinya daya pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi diartikan sebagai penciptaan kondisi yang ideal sehingga seseorang ingin, mau, dan senang mengerjakan sesuatu. Buku teks yang baik ialah buku teks yang dapat membuat siswa ingin, mau, senang mengerjakan apa yang diinstruksikan dalam buku tersebut.

f. Menstimulasi Aktivitas Siswa

Buku teks yang baik ialah buku teks yang merangsang, menantang, dan menggiatkan aktivitas siswa. Di samping tujuan dan bahan, faktor metode sangat menentukan dalam hal ini.

g. Ilustratif

Buku teks harus disertai dengan ilustrasi yang mengena dan menarik.

Ilustrasi yang cocok pastilah memberikan daya penarik tersendiri serta memperjelas hal yang dibicarakan.

h. Buku Teks Harus Dimengerti oleh Pemakainya, yaitu Siswa

Pemahaman harus didahului oleh komunikasi yang tepat. Faktor utamayang berperan di sini adalah bahasa. Bahasa buku teks haruslah sesuai dengan bahasa siswa, kalimat-kalimatnya efektif, terhindar dari makna ganda, sederhana, sopan, dan menarik.

i. Menunjang Mata Pelajaran Lain

Buku teks mengensi bahasa Indonesia, misalnya, di samping menunjang mata pelajaran bahasa Indonesia, juga menunjang mata pelajaran lain. Melalui pengajaran bahasa Indonesia, pengetahuan siswa dapat bertambah dengan soal-soal sejarah, ekonomi, matematika, geografi, kesenian, olahraga, dan sebagainya.

j. Menghargai Perbedaan Individu

Buku teks yang baik tidak membesar-besarkan perbedaan individu tertentu. Perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial, budaya setiap individu tidak dipermasalahkan tetapi diterima sebagaimana adanya.

k. Memantapkan Nilai-Nilai

Buku teks yang baik berusaha untuk memantapkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Uraian-uraian yang menjurus kepada penggoyahan nilai-nilai yang berlaku pantas dihindarkan.

Di sisi lain, Schorling dan Batchelder dikutip oleh Masnur Muslich memberikan empat kriteria buku teks yang baik, diantaranya:¹¹ pertama,

¹¹ Masnur Muslich, *“Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks”* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), h. 54.

direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman sebagai buku teks yang baik. *Kedua*, bahan ajarnya disesuaikan dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan kebutuhan masyarakat. *Ketiga*, cukup banyak memuat teks bacaan, bahan drill dan latihan/tugas. Dan *keempat*, memuat ilustrasi yang membantu siswabelajar.

Sedangkan dalam bukunya, Andi Prastowo menyebutkan kriteria buku yang baik yaitu, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, menyajikan materi dengan gambar yang menarik dan lengkap dengan keterangannya, serta yang paling penting materinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.¹²

Dalam pengamatan Bahrul Hayat yang dikutip oleh tim penilai buku teks/ajar dalam pedoman penilaian buku teks/ajar, mengatakan bahwa buku teks (textbook) yang baik memiliki kriteria sebagai berikut:

Pertama, buku teks (textbook) harus *meaningful*. Jadi, ketika seorang anak membaca sebuah buku teks atau buku pelajaran, maka anak dapat menangkap pesan dan makna yang terkandung dari buku yang ia baca. Jangan sampai sudah membaca buku, namun tidak mendapat hasil apa-apa. Sebuah buku yang baik harus mampu menjadikan anak bisa tahu pesan dan makna sesuai yang diharapkan. *Kedua*, buku yang baik harus mengandung aspek *motivational to learn dan motivational to unlearn*. Artinya, ketika seorang anak membaca sebuah buku teks atau buku pelajaran, anak akan termotivasi untuk belajar tanpa harus dipaksakan oleh guru serta buku harus dapat memberikan keterangan mengenai baik dan buruk tentang suatu hal. *Ketiga*, buku yang baik harus *keep attentive*.

¹² Andi Prastowo, “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*” (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 248.

Artinya, buku yang baik dapat mendorong anak untuk memiliki atensi, perhatian, terhadap apa yang dia pelajari. *Keempat*, buku pelajaran harus bisa *self study*. Artinya, buku harus bisa membantu anak didik untuk terbiasa mengembangkan pola belajar yang mandiri. Dan, *kelima*, buku yang baik harus memiliki makna untuk menemukan nilai dan etika yang relevan dengan kehidupan kekinian dan moral yang berlaku.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa buku teks yang berkualitas baik itu memiliki kriteria sebagai berikut: *pertama*, buku teks yang baik haruslah menarik minat anak sehingga mendorong anak untuk memiliki atensi atau perhatian terhadap apa yang ia pelajari. *Kedua*, buku teks yang baik haruslah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak. *Ketiga*, buku teks yang baik haruslah menggunakan materi atau bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum pendidikan. *Keempat*, buku teks yang baik harus dapat menstimulasi aktivitas anak. *Kelima*, buku teks yang baik harus memiliki konsep yang jelas agar tidak menimbulkan kebingungan pada anak. *Keenam*, buku teks yang baik harus dapat membantu anak untuk mengembangkan pola belajar mandiri (*self study*) dengan adanya teks bacaan, latihan, tugas dan contoh. *Ketujuh*, buku teks yang baik harus mampu menghargai perbedaan-perbedaan setiap individu dari berbagai hal, misalnya perbedaan kemampuan, bakat, minat, keyakinan, ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya. *Kedelapan*, buku teks yang baik harus meaningful artinya memiliki makna dan pesan yang sesuai dengan nilai dan etika yang berlaku di masyarakat

¹³ Ahmad Rodli, "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Integrasi- Interkoneksi Untuk Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 2 No. 1 (2017), h.106.

sehingga setelah selesai membaca buku tersebut anak dapat menangkap makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Dan *Kesembilan*, direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman sebagai buku teks yang baik .

5. Kelayakan Buku Teks

Terkait dengan penilaian buku teks, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah membuat instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini digunakan untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikatakan sebagai buku standar yang dijadikan bahan acuan utama dalam proses pembelajaran. Menurut BSNP dalam penilaian kelayakan buku teks tersebut dilihat dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Empat aspek kelayakan tersebut dijabarkan dalam indikator-indikator yang lebih rinci sehingga siapa saja dapat menerapkannya untuk dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan layak atau tidaknya suatu buku teks sebagai buku standar. Empat komponen penilaian buku teks pelajaran beserta indikatornya sebagai berikut:¹⁴ *pertama*, dalam kelayakan isi, terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran. Sedangkan yang *kedua*, dalam kelayakan bahasa terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa; (2) pemakaian bahasa yang komunikatif; dan (3) pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur pikir.

¹⁴ Masnur Muslich, *“Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks”* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), h. 292-313.

Kemudian yang *ketiga*, kelayakan penyajian, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) teknik penyajian; (2) penyajian pembelajaran; dan (3) kelengkapan penyajian. Dan yang *keempat*, dalam kelayakan kegrafikan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks, yaitu (1) ukuran buku; (2) desain kulit buku; dan (3) desain isi buku.

Sedangkan dalam Andi Prastowo menyatakan standar penilaian dirumuskan dengan melihat tiga aspek sebagai berikut: *pertama*, standar materi, meliputi: kelengkapan materi, keakuratan materi, kegiatan yang mendorong materi, kemukhtakhiran materi, upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa, pengorganisasian materi mengikuti sistematika keilmuan, materi pengembangan keterampilan dan kemampuan berpikir, materi merangsang siswa untuk melakukan inquiry dan penggunaan notasi, simbol, dan satuan. *Kedua*, standar penyajian, meliputi: organisasi penyajian umum, organisasi penyajian perbab, penyajian mempertimbangkan kebermaknaan dan kebermanfaatan, melibatkan siswa secara aktif, mengembangkan proses pembentukan pengetahuan, tampilan umum, variasi dalam cara penyampaian informasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, anatomi buku pelajaran, memperhatikan kode etik dan hak cipta, memperhatikan kesetaraan gender dan kepeduluan terhadap lingkungan. *Ketiga*, standar bahasa, meliputi: menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peristilahan mematuhi ejaan yang disempurnakan, kejelasan bahasa yang digunakan, kesesuaian bahasa, kemudahan untuk dibaca.¹⁵

Berdasarkan kelayakan buku teks di atas maka dalam proses menganalisis

¹⁵ Ahmad Rodli, *Op.Cit.* h. 248-249.

kelayakan buku teks harus memperhatikan empat aspek kelayakan yaitu kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan agar buku teks dapat dikategorikan menjadi buku teks standar dan layak dipakai. Tetapi, pada kesempatan kali ini, peneliti tidak melakukan kegiatan analisis buku teks menggunakan pedoman penilaian dari BNSP karena buku yang akan peneliti analisis kelayakannya adalah buku teks untuk PAUD.

Buku teks PAUD hadir dengan tampilan yang lebih sederhana baik itu dari segi isi, bahasa, penyajian, maupun kegrafikan dibandingkan dengan buku teks lainnya yang lebih kompleks misalnya untuk SD, SMP, SMA atau Umum. Oleh karena itu dalam penelitian ini, untuk menentukan kelayakan buku teks PAUD peneliti menggunakan pedoman penilaian berdasarkan kriteria buku teks yang baik kesimpulan dari beberapa teori. Jadi, dapat disimpulkan, pedoman penilaian kelayakan buku teks PAUD tema “*Negaraku*”, sebagai berikut:

Pertama, buku teks yang baik haruslah menarik minat anak sehingga mendorong anak untuk memiliki atensi atau perhatian terhadap apa yang ia pelajari. *Kedua*, buku teks yang baik haruslah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak. *Ketiga*, buku teks yang baik haruslah menggunakan materi atau bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum pendidikan. *Keempat*, buku teks yang baik harus dapat menstimulasi aktivitas anak. *Kelima*, buku teks yang baik harus memiliki konsep yang jelas agar tidak menimbulkan kebingungan pada anak. *Keenam*, buku teks yang baik harus dapat membantu anak untuk mengembangkan pola belajar mandiri (*self study*) dengan adanya teks bacaan, latihan, tugas dan contoh. *Ketujuh*, buku teks yang

baik harus mampu menghargai perbedaan-perbedaan setiap individu dari berbagai hal, misalnya perbedaan kemampuan, bakat, minat, keyakinan, ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya. *Kedelapan*, buku teks yang baik harus meaningful artinya memiliki makna dan pesan yang sesuai dengan nilai dan etika yang berlaku di masyarakat sehingga setelah selesai membaca buku tersebut anak dapat menangkap makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Dan *Kesembilan*, direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman sebagai buku teks yang baik.

B. Buku Teks Anak Usia Dini

Buku teks anak usia dini memiliki banyak tema, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di TK/RA. Dalam hal ini, peneliti akan fokus membahas mengenai buku teks tema “*Negaraku*” atau bisa disebut juga tema “*Tanah Airku*” untuk anak kelompok B usia dini usia 5-6 tahun. Berikut ini adalah buku teks tema “*Negaraku*” atau “*Tanah Airku*” dari beberapa terbitan yang berbeda, antara lain:

1. Buku Teks Tema “*Tanah Airku*” Terbitan Erlangga

Isi dari buku tema “*Tanah Airku*” untuk anak kelompok B usia 5-6 tahun terbitan Erlangga dilengkapi dengan tabel Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013 PAUD di bagian awal buku, terdapat nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, terdapat aktivitas seru bersama guru/orang tua, terdapat petunjuk guru/orang tua, terdapat tips bimbingan anak, dan kreasi asyik untuk anak.¹⁶

Aspek perkembangan anak yang dikembangkan melalui buku ini antara lain:

¹⁶ M. Amrullah, *Lembar Aktivitas PAUD 5-6 Tahun: Tanah Airku*, (Jakarta: PT penerbit Erlangga, 2016), h. 1-24.

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif dengan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, dan ciri-cirilainnya dengan cara menanyakan nama-nama benda pada gambar lalu mengajak anak untuk melingkari gambar yang berhubungan dengan tanah air; kegiatan membilang/menyebut urutan bilangan minimal 1-20 dengan cara menebalkan garis putus-putus pada gambar sesuai dengan urutan bilangan yang benar, lalu menanyakan apa gambar tersebut terkait cinta bangsa dan tanah air; melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lain dengan cara anak memasangkan gambar penari daerah dengan bayangannya; melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain dengan mengajak anak menarik garis untuk memasangkan gambar tentang baju daerah yang sesuai, lalu membimbing anak menulis daerah asalnya dalam kotak.

Menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung setiap jenis benda lalu menuliskan lambang bilangannya pada kotak; menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung banyaknya gambar kemudian menulis lambang bilangannya dalam kotak; melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda mulai dari yang terbesar sampai terkecil; menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung banyak lingkaran, lalu

melingkari benda sesuai banyak lingkaran; menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya, lalu bimbing anak menulis kembali lambang bilangan sesuai petunjuk gambar; melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalkan :menjodohkan, menjiplak, meniru) tentang pulau-pulau di Indonesia, lalu anak menulis nama pulau sesuai dengan nomornya; menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya, lalu anak melengkapi urutan bilangan setiap baris; melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku dengan cara meminta anak melingkari biru untuk angka yang lebih besar dan kuning untuk angka yang lebih kecil.

b. Aspek Bahasa

Aspek bahasa dengan melakukan kegiatan mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, lalu memasang gambar dengan huruf awalnya; mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara lengkap/utuh yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam. Kegiatan yang dilakukan yaitu mewarnai gambar tentang kekayaan alam di Indonesia; menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih dengan cara membacakan kembali syair tentang merah putih di depan kelas, lalu mewarnai gambar bendera seperti isi syair; membuat coretan/tulisan yang berbentuk huruf/kata berdasarkan gambar yang dibuatnya. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyalin kalimat seperti contoh dalam buku dengan anak mengenakan pakaian

adat masing-masing daerah; membuat coretan/tulisan yang berbentuk huruf/kata berdasarkan gambar yang dibuatnya. Kegiatan yang dilakukan yaitu menebalkan tulisan, lalu menulis kembali di tempat yang disediakan mengenai keragaman suku di Indonesia; menceritakan kembali isi cerita secara sederhana dengan kegiatan anak membaca cerita dan mengikuti petunjuk gambar saat membacanya. Kemudian anak diminta menceritakannya kembali; menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis) dengan kegiatan yang dilakukan yaitu meminta anak menarik garis pada huruf-huruf yang membentuk kata “Borobudur” untuk menghubungkan jalan anak dengan candi; menceritakan kembali isi cerita secara sederhana dengan memilih salah satu gambar yang ada, lalu membimbing anak untuk menulis kalimat sesuai dengan gambar di tempat yang tersedia dan membacakannya.

c. Aspek Moral dan Agama

Aspek moral dan agama dengan melakukan kegiatan menyebutkan tempat ibadah agama lain. Lalu meminta anak menebalkan garis pada kata kemudian memasangkan antara macam-macam ibadah dengan rumah ibadah yang sesuai; menyebutkan tempat ibadah agama lain dengan menanyakan rumah ibadah pada gambar, lalu membimbing anak melengkapi nama setiap rumah ibadah.

d. Aspek Seni

Aspek seni dengan melakukan kegiatan membuat karya seni sesuai kreativitas misal seni musin, visual, gerak, dan tari yang dihasilkannya dan dihasilkan orang lain dengan berdiskusi mengenai wayang kemudian meminta anak menghias gambar wayang dengan kreasinya sendiri.

2. Buku Tema “Negaraku” Terbitan Risky Cahya Sejahtera

Isi dari buku tema “*Negaraku*” untuk anak kelompok B usia 5-6 tahun terbitan Risky Cahya Sejahtera berdasarkan kurikulum 2013 PAUD dilengkapi dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yang ingin dicapai di setiap bahasan. Aspek perkembangan anak yang dikembangkan melalui buku ini antara lain:¹⁷

a. Aspek Bahasa

Aspek bahasa dengan melakukan kegiatan melengkapi suku kata awal yang belum lengkap pada gambar, kemudian anak diminta membacanya; menyanyikan lagu R.A. Kartini; menceritakan tentang kota Yogyakarta, kemudian tebakkan kata “kota Yogyakarta” lalu baca dan tulis kembali.

b. Aspek Moral dan Agama

Aspek moral dan agama dengan melakukan kegiatan mencari gambar ciptaan Tuhan dengan mewarnai; mewarnai gambar anak yang tidak mau mengalah dan tidak mau bergantian; menyilang gambar anak yang tidak ramah dengan temannya, dengan cara menarik titik. Lalu mewarnai gambar; mencari anak yang tidak mendengarkan aba-aba “siap grak” lalu warnai dan lingkari.

c. Aspek Kognitif

Aspek kognitif dengan melakukan kegiatan menghitung gambar lalu tulis angkanya; mengerjakan maze (mencari jejak) mengenai anton yang akan mengikuti upacara bendera 17 agustus dengan cara membuat lingkaran kecil-kecil; menyebutkan hasil pengurangan pada gambar lalu tulis angkanya;

¹⁷ Marsha Nurlita Wijayanti dan Yuanita Kusumardani. *Cerdik (Cerdas dan Mendidik) Kurikulum 2013, Tema 9 : Negaraku Kelompok B*, (Risky Cahya Sejahtera, 2016), h. 1-24.

membedakan konsep tinggi rendah, besar kecil dengan menulis angka sesuai tinggi gambarugu.

d. Aspek Fisik Motorik

Aspek fisik motorik dengan melakukan kegiatan mewarnai gambar dengan warna merah bola yang masuk keranjang, warna kuning bola yang tidak masuk keranjang. Lalu, tebalkan tulisan mengenai bola yang berhasil masuk keranjang; menirukan gerakan pada gambar dengan berjalan di atas papan titian kemudian hitung jumlah anak yang melihat pada gambar dan menirukan berjalan maju di atas garis lurus dengan berjinjit lalu hitung jumlah anak yang berjinjit pada gambar; menghubungkan gerakan doni menirukan gerakan pohon tertiuu angin dengan menarik garis; mewarnai orang yang sedang berlari membawa peleg roda motor kemudian menghitung jumlah lingkaran pada gambar.

e. Aspek Seni

Aspek seni dengan melakukan kegiatan meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung, lingkaran dengan cara menebalkan gambar burung garuda kemudian mewarnainya; bernyanyi lagu pelangi-pelangi kemudian menebalkan gambar pelangi dan gunung yang masih titik-titik; mewarnai bentuk gambar yaitu pulau yang ada di Indonesia yaitu pulau Jawa warna hijau, pulau Sumatera warna kuning, pulau Kalimantan warna biru, pulau Sulawesi warna merah, dan pulau Papua warna coklat; meniru melipat kertas sederhana (5-6 lipatan) dengan membuat baling-baling.

f. Aspek Sosial Emosional

Aspek sosial emosional dengan melakukan kegiatan dengan mewarnai anak

yang sudah mandiri buka/pasang tali sepatu; mewarnai anak yang belum bisa mandiri dan makan masih disuapi orang tuanya; mewarnai gambar pagar sekolah; memelihara lingkungan dengan tidak mengganggu orang tidur dan orang sedang belajar. Lalu mewarnai anak yang berebut mainan.

3. Buku Teks Tema “*Negaraku*” Terbitan Intan Pariwara

Isi dari buku tema “*Negaraku*” untuk anak kelompok B usia 5-6 tahun terbitan Intan Pariwara mengacu pada kurikulum Raudhatul Athfal dilengkapi dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai di setiap kegiatan belajar dan terdapat rincian mengenai subtema dan materi pembelajaran yang akan dilakukan di setiap kegiatan. Subtema dalam tema “*Negaraku*” terdiri dari dua bagian, yaitu subtema “*Tanah Airku*” dan “*Tempat Wisata*”.¹⁸

Aspek perkembangan anak yang dikembangkan melalui buku ini antara lain:

a. Aspek Nilai Agama dan Moral

1) Subtema “*Tanah Airku*” (Indonesiaku) dengan materi pembelajaran berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak mendengarkan penjelasan tentang arti Q.S. Al-Baqarah : 254, yaitu

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِمَّا رَزَقْنٰكُمْ مِنْ قَبْلِ اَنْ يَّآتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعٌ فِيْهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفِيعَةٌ ۗ وَالْكَافِرُوْنَ هُمُ الظَّالِمُوْنَ ﴿٢٥٤﴾

Yang artinya “Wahai orang-orang yang beriman. Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir

¹⁸ Ardi Kusuma, *Negaraku*, (Yogyakarta: Intan Pariwara, 2019), h. 1-24.

itulah orang yang zalim.”¹⁹ Kemudian memberikan tanda ceklis jika anak-anak pada gambar berperilaku sesuai ajaran islam atau memberikan tanda silang jika anak-anak pada gambar tidak berperilaku sesuai ajaran islam. Setelah itu, anak menebalkan tulisan yang putus- putus sesuai dengan jawaban atas gambar tersebut; menghafal Q.S. Al-Insyirah: 1- 8 yang berbunyi:

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾
 أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾
 إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Yang artinya: “Bukankan Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)? Dan Kami pun telah menurunkan beban darimu, yang memberatkan punggungmu, dan Kami tinggikan sebutan (nama) mu bagimu. Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanlah kamu berharap.”²⁰; mendengarkan doa setelah mengaji dan artinya, kemudian mewarnai gambar dan menghafalkan doa setelah mengaji.

2) Subtema “*Tanah Airku*” (Alat Musik Tradisional) dengan materi pembelajaran berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan secara spontan sesuai dengan agama dan budaya. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak mendengarkan serita berdasarkan gambar, lalu menjelaskan mengenai sikap peduli teman, satu di antaranya mau menyemangati teman yang berputus asa.

¹⁹ kementerian agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Samad, 2014), h. 42.

²⁰ kementerian agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Samad, 2014), h.596.

Kemudian anak melingkari gambar anak mau menyemangati teman, setelah itu bermain peran memperagakan adegan seperti pada gambar; mendengarkan pembacaan asmaul husna dan artinya pada gambar, kemudian anak menurunkan pengucapan Asmaul Husna dan artinya lalu menebalkan tulisan asmaul husna yang disamarkan kemudian anak menirukan menulis asmaul husna sesuai dengan contoh tersebut.

b. Aspek Fisik Motorik

1) Subtema "*Tanah Airku*" (Bendera) dengan materi pembelajaran melakukan permainan fisik dengan aturan. Kegiatan yang dilakukan yaitu mempraktikkan lomba menyusun gelas plastik dengan cara berlari melewati rintangan sambil membawa gelas plastik, lalu menyusun gelas plastik sesuai dengan warna bendera Indonesia, kemudian mewarnai gambar bendera sesuai dengan warna susunan gelas.

2) Subtema "*Tanah Airku*" (Karnaval) dengan materi pembelajaran melakukan kebiasaan hidup sehat dengan makan pagi. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak mendengar cerita berdasarkan gambar, lalu berdiskusi mengenai manfaat makan pagi, setelah itu menebalkan angka yang samar sesuai dengan urutan cerita. Kemudian anak menceritakan kembali cerita pada gambar tersebut.

3) Subtema "*Tempat Wisata*" (Pegunungan) dengan materi pembahasan mengenal kebiasaan untuk menjaga kesehatan. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak mendengarkan cerita berdasarkan gambar, kemudian menyebutkan minuman yang dapat menghangatkan tubuh saat kedinginan, misalnya minuman jahe/teh hangat. Lalu menunjuk gambar minuman hangat tersebut. Setelah itu guru

memberikan arahan dengan menandai jalur dari gambar anak menuju gambar minuman untuk menghangatkan tubuh saat kedinginan menggunakan pensil warna.

c. Aspek Kognitif

1) Subtema “*Tanah Airku*” (Garuda Pancasila) dengan materi pembelajaran mampu mengurutkan lima seriasi atau lebih berdasarkan ukuran. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” ciptaan Sudharnoto, lalu melakukan tanya jawab dan mengamati mengenai besar kecil gambar garuda pancasila. Kemudian, menunjuk gambar garuda pancasila sesuai urutan dari terkecil dan lalu menulis angka 1 sampai 5 sesuai urutan gambar garuda pancasila dari terkecil pada kotak yang telah disediakan.

2) Subtema “*Tanah Airku*” (Pulau) dengan materi pembelajaran menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” ciptaan R. Soerardjo. Kemudian menebalkan tulisan dan garis gambar lalu mewarnai gambar mengenai pulau-pulau di Indonesia.

3) Subtema “*Tanah Airku*” (Hari Kemerdekaan) dengan materi pembelajaran menyebutkan lambang bilangan 1-10. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyebutkan lambang bilangan 1- 10, lalu menghitung dan menyebutkan banyak gambar bola pada keranjang setiap anak tersebut. Kemudian anak menulis lambang bilangan sesuai banyakgambarbola dalam keranjang setiap anak pada kotak yang tersedia.

4) Subtema “*Tempat Wisata*” (Museum) dengan materi pembelajaran

membuat dan mengikuti aturan. Kegiatan yang dilakukan yaitu mendengarkan penjelasan tentang urutan berkunjung di museum, yaitu membeli tiket, mengantre masuk museum, lalu masuk museum. Setelah itu menulis angka sesuai urutan berkunjung di museum. Kemudian menandai jalur sesuai urutan berkunjung di museum.

5) Subtema “*Tempat Wisata*” (Taman) dengan materi pembelajaran menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyebutkan nama benda-benda pada gambar, lalu menyebutkan huruf- huruf sesuai nama benda-benda pada gambar dengan bimbingan guru, kemudian menebalkan tulisan yang tersamar dan setelah itu menghubungkan gambar benda ke tulisan sesuai namanya.

d. Aspek Bahasa

1) Subtema “*Tanah Airku*” (Rumah Adat) dengan materi pembelajaran melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak mendengarkan penjelasan guru mengenai rumah adat, yaitu limas adalah rumah adat Sumatra selatan, betang adalah rumah adat Kalimantan tengah, dan boyang adalah rumah adat Sulawesi barat. Kemudian mendengarkan perintah tentang kegiatan yang akan dilakukan, “tebalkan huruf tersamar, lalu tulis huruf dengan cara meniru.” Lalu menebalkan huruf tersamar dan meniru menulis huruf pada kotak- kotak yang tersedia.

2) Subtema “*Tempat Wisata*” (Kota) dengan materi pembelajaran mengulang kalimat yang lebih kompleks. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak mendengarkan cerita berdasarkan gambar, kemudian menebalkan huruf yang

tersamar, lalu menceritakan kembali gambar tersebut.

3) Subtema “*Tempat Wisata*” (Mal) dengan materi pembelajaran menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak mendengarkan cerita berdasarkan gambar, lalu menyebutkan nama benda-benda pada gambar dengan bimbingan guru dan melakukan tanya jawab. Setelah itu, anak menggunting kotak suku kata akhir di bagian bawah halaman, lalu menempelkan pada kotak untuk melengkapi kata sesuai dengan nama benda; mendengarkan penyebutan nama benda-benda pada gambar dalam bahasa Indonesia dan bahasa arab. Lalu, menebalkan tulisan yang tersamar, dan menghubungkan gambar benda menuju tulisan Arab yang sesuai dengan cara menarik garis. Setelah itu menyebutkan nama benda-benda pada gambar dalam bahasa Arab dan Indonesia secara mandiri.

4) Subtema “*Tempat Wisata*” (Taman) dengan materi pembelajaran senang membaca buku-buku bergambar. Kegiatan yang dilakukan yaitu mendengarkan cerita berdasarkan gambar, lalu menebalkan tulisan tersamar dan kemudian menceritakan kembali cerita pada gambar; mendengarkan cerita mukjizat di gua tsur sesuai dengan gambar. Lalu anak mendengarkan penjelasan mengenai arti Q.S. Ar-Rum: 5, yaitu “Karena pertolongan Allah. Dia menolong siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Dialah Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.” Kemudian menebalkan tulisan dan angka yang tersamar, lalu menceritakan kembali cerita mukjizat di gua tsur dengan bahasanya sendiri.

e. Aspek Sosial Emosional

1) Subtema “*Tanah Airku*” (Pakaian Adat) dengan materi pembelajaran

mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi anak. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan tanya jawab dengan anak, kemudian anak mendengarkan cerita berdasarkan gambar. Setelah itu, menebalkan tulisan yang tersamar dan kemudian memperagakan pakaian adat yang dikenakan dengan rasa percaya diri.

2) Subtema “*Tempat Wisata*” (Permainan Tradisional) dengan materi pembelajaran memilih kegiatan/benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak mendengarkan cerita berdasarkan gambar, lalu menyebutkan dan menunjukkan nama permainan-permainan tradisional pada gambar tersebut. Kemudian, menandai dengan tanda ceklis pada gambar permainan tradisional yang disukai anak.

f. Aspek Seni

1) Subtema “*Tanah Airku*” (Pahlawan) dengan materi pembelajaran menampilkan hasil karya seni. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak mendengarkan pembacaan puisi, kemudian menirukan dalam membacakan puisi dengan bantuan guru. Setelah itu, menebalkan tulisan yang tersamar.

2) Subtema “*Tempat Wisata*” (Pantai) dengan materi pembelajaran membuat karya seni sesuai kreativitasnya. Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat tiruan pantai mengikuti langkah-langkah yang telah ada sesuai dengan idenya sendiri. Setelah itu, anak mewarnai gambar lalu menebalkan tulisan tersamar.

3) Subtema “*Tempat Wisata*” (Taman) dengan materi pembelajaran membuat karya seni sesuai kreativitasnya. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak

menyanyikan lagu “Ke Taman Mini Jakarta” ciptaan kak Yanti dengan bimbingan guru. Lalu memperhatikan dan kemudian mempraktikkan peragaan menari mengikuti langkah-langkah pada gambar dengan bimbingan guru. Setelah itu, anak menebalkan angka yang tersamar lalu menyanyi sambil menari lagu “ Ke Taman Mini Jakarta” secara mandiri.

Setelah mengetahui pemaparan mengenai isi dari berbagai buku dengan berbeda penerbitnya, tetapi hanya satu yang akan dibahas lebih dalam lagi oleh peneliti yaitu buku teks tema “*Negaraku*” terbitan Intan Pariwara untuk PAUD kelompok B usia 5-6 tahun.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rodli. Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Integrasi-Interkoneksi Untuk Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal: Pendidikan Madrasah*, Vol. 2, No. 1, Mei 2017.
- Analisis.(kbbi.web.id)
- Andi Prastowo. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014
- Ardi Kusuma. *Negaraku*. Yogyakarta: Intan Pariwara, 2019.
- Arya Prasetyo Nugroho, *Strategi Promosi Pada PT Intan Pariwara Klaten*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- “BAB II DESKRIPSI LOKASI”, (www.coursehero.com).
- B.P. Sitepu. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- “Budaya Indonesia”, (www.liputan6.com).
- “Ciri buku yang baik untuk anak”, (literasinusantara.com).
- “Empat jenis buku untuk si kecil lancar membaca”, (www.dancow.co.id).
- Hasnida, *Panduan Pendidik Dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013*. Jakarta Timur : PT Luxima Metro Media, 2016.
- Heni Widyaningsih. Kelayakan Buku “Best Buddies English For Kindergarten (Book 2)” Sebagai Buku Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa, 2009.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. *Panduan Membuat Bahan Ajar: Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Indonesia. Wikipedia, 29 september 2020
- Kelayakan. Wikipedia, 6 November 2016.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Samad, 2014.
- Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal.pdf
- Marsha Nurlita Wijayanti dan Yuanita Kusumardani. *Cerdik (Cerdas dan Mendidik) Kurikulum 2013, Tema 9 : Negaraku Kelompok B*.
- Masnur Muslich. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010.

- M. Amrullah. *Lembar Aktivitas PAUD 5-6 Tahun: Tanah Airku*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Noeng Muhajdir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rake Serasin, 1989.
- Nova & Eko Wahyu Wibowo, Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Pendidikan IV SD/MI Tema Cita-Citaku Dengan Kurikulum 2013, *Ibtida'i*, Vol.5 No.1, Januari-Juni 2018.
- “*Pengertian kompetensi inti dan kompetensi dasar serta fungsinya*”, (www.amongguru.com).
- “*Pentingnya mengenalkan budaya pada anak sejak dini*”, (m.fimela.com).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD. pdf
- R.Roppy Yaniawati, Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research), Jurnal: Penelitian Studi Kepustakaan, 2020
- Suharsimi Arikunto, Cepi Safaruddin. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tammi Prastowo, Selayang Pandang PT Intan Prariwara Klaten. *Presentations & Public Speaking*, May 2017.
- Ukhti Nur Hadiyati. Kelayakan Buku “English Fun For Kids” Sebagai Buku Ajar Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Permata Hati Kartasura. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019
- ”UUD 1945”, (luk.staff.ugm.ac.id) pdf.